

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan aktivitas penanaman modal untuk memperoleh keuntungan di masa depan sekaligus sarana mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Tandelilin (2017) mendefinisikan investasi sebagai komitmen menempatkan sejumlah dana saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Sejalan dengan itu, Sulistyowati (2015) menegaskan bahwa investasi merupakan pengorbanan konsumsi saat ini untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa depan. Menurut KBBI, investasi dipahami sebagai penanaman modal pada perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh laba, baik secara langsung maupun tidak langsung (Rahmah, 2020). Lebih lanjut, Saputri dkk. (2024) menyebutkan bahwa investasi merupakan bagian penting dari perencanaan keuangan karena membantu individu mencapai tujuan finansial dan mewujudkan masa depan yang stabil.

Oleh karena itu, bagi mahasiswa sebagai generasi muda, investasi bukan hanya sarana mencari keuntungan, tetapi juga langkah strategis untuk membangun kemandirian ekonomi. Namun, kenyataannya minat investasi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura masih rendah, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu seperti rendahnya literasi keuangan, persepsi risiko yang tinggi, serta anggapan bahwa investasi membutuhkan modal awal yang besar.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat investasi adalah literasi keuangan itu sendiri. Rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar keuangan, manfaat investasi jangka panjang, serta risiko yang mungkin timbul dapat menyebabkan kurangnya rasa percaya diri untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Triana dkk. (2024). dan Gultom dkk. (2024). yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Apriani dkk. (2025). yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku investasi. Perbedaan ini memperlihatkan adanya inkonsistensi mengenai peran literasi keuangan dalam perilaku investasi mahasiswa.

Selain itu, faktor risiko investasi juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Banyak mahasiswa memandang bahwa investasi identik dengan kerugian dan ketidakpastian, sehingga memunculkan rasa ragu atau takut untuk memulai. Risiko investasi sendiri dapat dipahami sebagai kondisi ketidakpastian yang dihadapi individu ketika mereka tidak mampu memprediksi kemungkinan hasil dari keputusan yang diambil, sehingga berpotensi menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan (Suryani, 2013; Syaefullah, 2013). Dengan kata lain, risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap keputusan investasi dan akan selalu menjadi pertimbangan utama bagi calon investor.

Meskipun demikian, sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi.

Hariyanto & Damayanti, (2022) serta Diansyah & Hidayati, (2023) menemukan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Sementara itu, Nada & Syaiful, (2022) menemukan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan, karena dampak risiko tersebut dapat diminimalkan oleh faktor lain seperti literasi keuangan, pengetahuan investasi, maupun modal minimum. Berbeda dengan temuan tersebut, Aini et al. (2019) menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Adapun penelitian Trenggana & Kuswardhana, (2017) menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Variasi hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya inkonsistensi temuan terkait peran risiko investasi dalam memengaruhi minat investasi.

Faktor lain yang turut memengaruhi rendahnya minat investasi mahasiswa adalah modal minimum. Sebagian mahasiswa masih beranggapan bahwa investasi membutuhkan dana besar, sehingga muncul keraguan untuk memulai meskipun kini tersedia instrumen dengan nominal relatif kecil. Fanuel Theodorus et al., (2023). menemukan bahwa persepsi modal minimum berpengaruh positif terhadap minat investasi online, artinya semakin minim (kecil) modal yang dipersepsikan, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan temuan Yusuf dkk. (2021). serta Fauzianti & Retnosari (2022). yang menunjukkan bahwa modal minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, di mana semakin terjangkau modal yang ditetapkan, semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Amrul & Wardah, (2020). serta Aini dkk. (2019) yang menyimpulkan bahwa modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian ini menegaskan adanya *research gap* mengenai peran modal minimum dalam membentuk minat investasi.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, risiko investasi, dan modal minimum, masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten dalam menjelaskan minat investasi mahasiswa. Pada variabel literasi keuangan, misalnya, Apriani dkk. (2025) serta Widhiastuti & Novianda, (2024) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat atau perilaku investasi. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Triana dkk. (2024) dan Gultom dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan kuat terhadap minat investasi.

Ketidakkonsistenan juga terlihat pada variabel risiko investasi. Hariyanto & Damayanti, (2022) serta Diansyah & Hidayati, (2023) menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan penelitian Nada & Syaiful, (2022) menemukan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan karena dampak risiko tersebut dapat diminimalkan oleh faktor lain seperti literasi keuangan, pengetahuan investasi, maupun modal minimum. Sebaliknya, Aini dkk. (2019) mengungkapkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan, sementara Trenggana & Kuswardhana, (2017) menemukan bahwa risiko investasi memiliki pengaruh

positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi. Inkonsistensi juga terjadi pada variabel modal minimum; penelitian Fanuel Theodorus et al. (2023), Yusuf dkk. (2021), serta Fauzianti & Retnosari, (2022) menyatakan bahwa modal minimum berpengaruh positif dan signifikan, tetapi Amrul & Wardah, (2020) serta Aini dkk. (2019) justru menunjukkan bahwa modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Perbedaan temuan pada ketiga variabel tersebut menegaskan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan dengan fokus pada mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura untuk memperjelas bagaimana literasi keuangan, risiko investasi, dan modal minimum berpengaruh dalam membentuk minat investasi, serta untuk mengidentifikasi apakah ketiga faktor tersebut bersama-sama dapat mempengaruhi minat investasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menambah dan memperkuat landasan teori yang relevan terkait minat investasi mahasiswa, mengingat adanya inkonsistensi temuan pada penelitian sebelumnya yang masih menyisakan ruang untuk kajian lebih mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura?

2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura?
3. Apakah modal minimum berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura?
4. Apakah literasi keuangan, risiko investasi, dan modal minimum bersama-sama mempengaruhi minat investasi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.
2. Menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.
3. Menganalisis pengaruh modal minimum terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.
4. Menganalisis pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, dan modal minimum secara simultan terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

D Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang manajemen keuangan dan perilaku investasi. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa, dengan menekankan pada peran literasi keuangan, risiko investasi, dan modal minimum. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti selanjutnya untuk melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai variabel-variabel lain yang mungkin berhubungan dengan minat investasi generasi muda, sehingga teori yang ada semakin berkembang dan relevan dengan kondisi aktual.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya literasi keuangan, kemampuan mengelola risiko, serta kesiapan modal awal dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan adanya pemahaman tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menilai peluang dan risiko investasi secara lebih rasional, sehingga dapat mengurangi hambatan psikologis maupun finansial untuk mulai berinvestasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa agar lebih aktif mengikuti pelatihan atau seminar terkait keuangan dan investasi.

2. Bagi pihak kampus (Universitas Trunojoyo Madura)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam merancang program-program peningkatan literasi keuangan mahasiswa dan pengetahuan investasi, baik melalui mata kuliah, workshop, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, kampus dapat berperan aktif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya berpendidikan akademis tetapi juga memiliki kesiapan finansial. Penelitian ini juga dapat mendorong universitas untuk bekerja sama dengan lembaga keuangan atau pasar modal dalam menyediakan akses edukasi dan simulasi investasi bagi mahasiswa.

3. Bagi pelaku industri keuangan dan pasar modal

Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga keuangan, perusahaan sekuritas, maupun manajer investasi untuk merancang strategi edukasi, promosi, dan inovasi produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan generasi Z. Dengan demikian, perusahaan keuangan dapat memperluas basis investor dari kalangan mahasiswa sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.